



Pelatihan Pembuatan Hijab Batik Ecoprint Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Desa Branti Raya Lampung Selatan

Astrid Aprica Isabella¹, Pipit Novila Sari²,

Eka Travilta Oktaria³, Umar Bakti⁴, Desi Derina Yusda⁵, Febri Dwi Safitri⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Mitra Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia, 35145

Telp: 085943412761

E-mail: astrid@umitra.ac.id¹, pipit@umitra.ac.id², ekatravilta@umitra.ac.id³, umarbakti@umitra.ac.id⁴,
desiderina@umitra.ac.id⁵, febridwisafitri.student@umitra.ac.id⁶

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2024-11-12

Revised : 2024-11-23

Accepted: 2024-11-25

KEYWORD

Training

Batik

Hijab Ecoprint

KATA KUNCI

Pelatihan

Batik

Hijab Ecoprint

ABSTRACT

The purpose of ecoprint batik training is to improve the family economy by utilizing leaves, flowers, and other plants to become goods that have selling value and are useful and have high economic value. Batik ecoprint can be a sustainable business considering its location adjacent to Radin Inten II Airport, can be one of the alternatives in product marketing, the marketing method can be entrusted to the airport or open an outlet in front of the airport entrance as a typical Lampung souvenir/souvenir. The service participants totaled 20 people. Community service activities have been carried out starting from socialization, education, and the practice of making ecoprint batik hijab. The education began with a pre-test which resulted in most of the participants having never received information about ecoprint batik. After socialization, education, and practice, there was an increase in knowledge about how to make ecoprint batik and the importance of utilizing/recycling leaves known from the post-test results. Later the evaluation will be carried out continuously so that ecoprint batik will have economic value for the mothers of the trainees.

ABSTRAK

Tujuan dari pelatihan batik ecoprint adalah untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan pemanfaatan daun, bunga, dan tumbuhan lainnya untuk menjadi barang yang bernilai jual dan bermanfaat serta bernilai ekonomi tinggi. Batik ecoprint dapat menjadi usaha berkelanjutan mengingat lokasinya yang berdekatan dengan Bandara Radin Inten II, dapat menjadi salah satu alternatif dalam pemasaran produknya, cara pemasarannya bisa dititipkan ke Bandara maupun membuka gerai di depan pintu masuk Bandara sebagai buah tangan/oleh-oleh khas Lampung. Peserta pengabdian berjumlah 20 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan yang dimulai dari sosialisasi, edukasi, dan praktek pembuatan hijab batik ecoprint. Edukasi diawali dengan pre-test yang menghasilkan sebagian besar peserta belum pernah mendapatkan informasi tentang batik ecoprint. Setelah dilakukan sosialisasi, edukasi, dan praktek terdapat peningkatan pengetahuan tentang cara pembuatan batik ecoprint dan pentingnya pemanfaatan/daur ulang dedaunan yang diketahui dari hasil post-test. Nantinya akan dilakukan evaluasi secara *continue* sehingga batik ecoprint akan bernilai ekonomis bagi ibu-ibu peserta pelatihan.

1. Pendahuluan

Dampak pandemi membuat sebagian perusahaan gulung tikar sehingga banyak karyawan yang notabene adalah kepala rumah tangga diputus kontrak tanpa diberikan pesangon yang memadai. Salah satunya adalah maskapai penerbangan swasta di Indonesia. Bandara Radin Inten II Lampung yang berlokasi di Desa Branti Raya mayoritas pekerjaannya masyarakat Desa Branti Raya. Hal itu berdampak pada banyaknya pengangguran di Desa Branti Raya. Hal ini membuat ibu rumah tangga non produktif harus ikut memikirkan caranya memperoleh pundi-pundi rupiah meskipun minim pengalaman dan pengetahuan. Anjuran pemerintah yang mengharuskan masyarakat untuk "dirumah saja" membuat jenuh tanpa adanya kegiatan yang dapat membantu baik secara moril maupun materil. Untuk itu diperlukan pemberdayaan khusus bagi masyarakat non produktif untuk dapat menghasilkan sesuatu yang kreatif, inovatif, dan bernilai jual. Melalui pelatihan batik ecoprint yang berbahan dasar alam, diharapkan salah satunya selain dapat menghilangkan kejenuhan masyarakat juga diharapkan dapat membantu perekonomian keluarga pasca pandemi covid-19.

Sesuai namanya, ecoprint berasal dari kata eco atau ekosistem yang berarti lingkungan hayati atau alam dan print artinya cetak. Sistem dengan menjiplak dedaunan dan kemudian merebusnya, mirip seperti proses pembuatan batik, maka sering juga disebut batik ecoprint. Ecoprint menawarkan cara alami dalam menghasilkan warna dan pola pada kain yang dapat dijadikan bahan pakaian, hijab, tas, sepatu dan lain-lain tidak menggunakan bahan kimia. Teknik ecoprint memanfaatkan bahan-bahan alami dari tumbuhan sekitar, dapat berasal dari daun, bunga, batang, dan bagian tumbuhan lainnya. Tiap bagian tumbuhan dari spesies yang beragam akan menghasilkan warna yang beragam pula. Warna akan semakin jelas dan mudah keluar pada daun atau bunga yang masih segar atau baru dipetik. Batik ecoprint dinilai sesuai dikembangkan di Desa Branti Raya Kecamatan Natar dikarenakan Bahan utama yang dipergunakan yaitu berupa daun-daunan, bunga, batang, dan bagian tumbuhan lainnya mudah diperoleh di Desa Branti Raya.

Pelatihan batik ecoprint hadir untuk memberikan pengetahuan, wawasan, dan peluang yang sangat potensial untuk dikembangkan karena bahan baku yang ekonomis dan mudah diperoleh. Obyek pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu non produktif RT.05 RW.02 Desa Branti Raya Kecamatan Natar Lampung Selatan karena pengusul pengabdian

kepada masyarakat melihat potensi lokal baik dari sumber daya manusia yaitu ibu-ibu rumah tangga dan bahan baku dari daun-daun dan bunga-bunga yang mudah didapat sehingga sangat memungkinkan untuk dikembangkan. Tujuan dari pelatihan batik ecoprint adalah untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan pemanfaatan daun, bunga, dan tumbuhan lainnya untuk menjadi barang yang bernilai jual dan bermanfaat serta bernilai ekonomi tinggi. Batik ecoprint dapat menjadi usaha berkelanjutan mengingat lokasinya yang berdekatan dengan Bandara Radin Inten II, dapat menjadi salah satu alternatif dalam pemasaran produknya, cara pemasarannya bisa dititipkan ke Bandara maupun membuka gerai di depan pintu masuk Bandara sebagai buah tangan/oleh-oleh khas Lampung.

2. Tinjauan Literatur

Pengertian Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan turunan dari kata "manfaat", yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan adalah aktifitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2015:710). Kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Kemanfaatan (perceived usefulness) merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan pengguna suatu sistem informasi, adopsi, dan perilaku para pengguna (Habib Hanafi, 2019).

Pengertian Batik dan Ecoprint

Batik adalah kain Indonesia bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerapkan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki kekhasan. Batik dianggap sebagai ikon budaya penting di Indonesia "Hari Batik Nasional" dirayakan setiap tahun pada tanggal 2 Oktober. Masyarakat Indonesia hingga hari ini terus mengenakan batik sebagai busana kasual dan formal (id.wikipedia.org/wiki/Batik). Sedangkan ecoprint adalah sistem dengan menjiplak dedaunan dan kemudian merebusnya, mirip seperti proses pembuatan batik, maka sering juga disebut batik ecoprint. Namun motif yang dihasilkan oleh sistem ecoprint ini lebih kontemporer dibandingkan batik yang digambar ataupun dicetak dengan motif batik yang klasik. Perbedaan lainnya, ecoprint tidak menggunakan alat seperti canting (alat seperti pena untuk membatik) dan bahan malam, namun menggunakan bahan yang terdapat di alam sekitar,

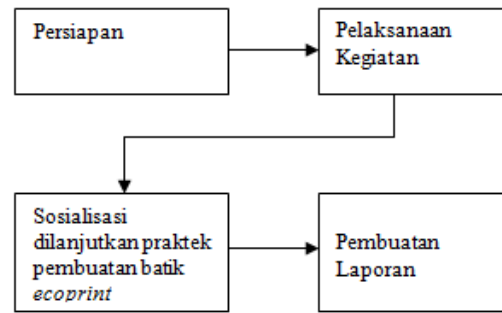
seperti aneka dedaunan yang menghasilkan warna alami (voaindonesia.com).

Pengertian Produktivitas

Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu pembandingan antara hasil keluaran dan masukan (Sutrisno, 2009). Sedangkan menurut Ardana (2012) menyebutkan bahwa produktivitas dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti: pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap mental dan etika kerja, motivasi, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan dan iklim kerja, hubungan industrial pancasila (hubungan kerja yang sangat manusiawi), teknologi, sarana produksi, manajemen, dan kesempatan berprestasi.

3. Metode

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan survey lokasi di desa Branti Raya Kecamatan Natar Lampung Selatan atas ketertarikan tim dengan permasalahan sosial yang telah dipaparkan pada bagian pendahuluan. Berdasarkan wawancara awal tim pengurus kepada ibu-ibu desa Branti Raya, mereka sangat membutuhkan sentuhan dari pemerintah sebagai modal untuk berwirausaha. Selain itu dapat mengisi aktivitas ibu-ibu yang kurang bermanfaat dalam kesehariannya, karena selama pandemi covid-19 banyak waktu dihabiskan dirumah saja. Karena jarak desa Branti Raya yang jauh dari tata kelola pemerintahan Kabupaten Lampung Selatan, oleh karena itu Desa Branti kurang terjamah dari program-program bantuan pemerintah. Salah satu contoh bantuan Wirausaha Pemula "WP" tidak pernah ada sosialisasi tentang program tersebut, sehingga masyarakat tidak ada yang tahu padahal program tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat yang benar-benar ingin memulai usaha dalam rangka membangkitkan ekonomi keluarga pasca pandemi covid-19. Adapun tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Tabel 1. Rincian Waktu Kegiatan

Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Durasi
08.00 – 08.15 WIB	Persiapan dan pembukaan	15'
08.15 – 08.30 WIB	Sambutan sekaligus pembukaan oleh ketua tim	15'
08.30 – 08.50 WIB	Sosialisasi tentang ecoprint oleh narasumber	20'
08.50 – 11.10 WIB	Praktek pembuatan batik ecoprint	3.10'
11.10 – 11.40 WIB	Tanya jawab/diskusi	30'
11.40 – 11.45 WIB	Do'a	5'
11.45 – 12.00 WIB	Penutup	15'

4. Hasil

Kegiatan pengabdian ini dimulai pukul 08.00 WIB, diawali dengan persiapan dan pembukaan selama 15 menit. Kemudian dengan sambutan sekaligus pembukaan oleh ketua tim pengabdian selama 15 menit. Dilanjutkan sosialisasi tentang sejarah *ecoprint* oleh narasumber selama 20 menit dan praktek langsung pembuatan batik *ecoprint* oleh pengrajin batik *ecoprint* yang menjadi narasumber dalam kegiatan selama 3 jam 10 menit. Praktek pembuatan batik *ecoprint* diikuti oleh 20 peserta yang merupakan ibu rumah tangga di Desa Branti Raya Kec. Natar Lampung Selatan. Sosialisasi awal berisi penyampaian cara pembuatan batik *ecoprint*, dilanjutkan praktek pembuatan batik *ecoprint* :

- 1) Kain polycotton putih polos di gunting ukuran jilbab 110 x 110 cm (dialasi plastik);
- 2) Dedaunan yang sudah dibawa masing-masing peserta disusun sesuai selera, setelah daun tersusun ditutup kain putih lagi. Kemudian

daun diketok menggunakan palu kayu agar motif daun menempel pada kain;

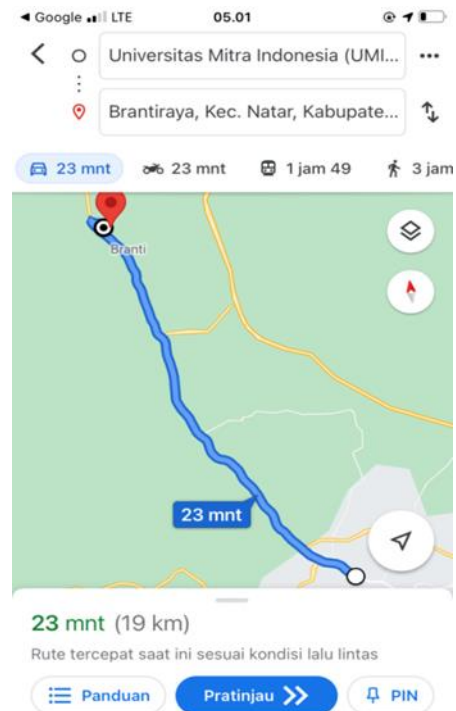
- 3) Setelah itu kain digulung dan diikat kencang, kemudian direbus selama 1 jam;
- 4) Setelah 1 jam proses perebusan, kain dijemur (hasilnya seperti terlihat pada gambar).



Gambar 2. Proses Pembuatan Batik Ecoprint

Melalui sesi tanya jawab dan diskusi yang berlangsung selama 30 menit diketahui bahwa sebagian besar peserta belum pernah mendapatkan informasi tentang batik *ecoprint* dan baru mengetahui cara pembuatannya setelah praktek langsung. Setelah dilakukan penyuluhan akan pentingnya pemanfaatan tumbuhan (dedaunan) ini, 90% peserta tertarik dengan pembuatan batik *ecoprint* terlihat dari antusias peserta yang aktif dalam diskusi seputar batik *ecoprint*. Oleh karena itu, tim pengabdian akan secara *continue* membina ibu rumah tangga (peserta pelatihan) Desa Branti Raya dalam pembuatan batik *ecoprint* yang akan menghasilkan jilbab, kain, maupun kemeja nantinya sehingga bernilai ekonomis. Setelah sesi diskusi

selesai dilanjutkan dengan do'a dan penutupan acara.



Gambar 3. Jarak Mitra dengan Tim PkM

5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan yang dimulai dari sosialisasi, edukasi, dan praktek pembuatan hijab batik *ecoprint*. Edukasi diawali dengan pre-test yang menghasilkan sebagian besar peserta belum pernah mendapatkan informasi tentang batik *ecoprint*. Setelah dilakukan sosialisasi, edukasi, dan praktek terdapat peningkatan pengetahuan tentang cara pembuatan batik *ecoprint* dan pentingnya pemanfaatan/daur ulang dedaunan yang diketahui dari hasil post-test. Nantinya akan dilakukan evaluasi secara *continue* sehingga batik *ecoprint* akan bernilai ekonomis bagi ibu-ibu peserta pelatihan.

6. Persembahan

Pengabdian ini didukung oleh ibu Anggie sebagai pengrajin batik *ecoprint* yang telah menjadi narasumber dalam kegiatan pengabdian ini. Terimakasih kepada Ibu Anggie dan Ibu-ibu Desa Branti Raya khususnya RT.05 RW.02 yang telah menyiapkan peserta dan tempat untuk pelatihan.

7. Referensi

Buku

Ardana. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu.

Departemen Pendidikan Nasional. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Balai Pustaka.

Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Pertama). Kencana Prenada Media Group.

Jurnal

Habib Hanafi, A., & dkk. (2012). Pengaruh persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan website UB terhadap sikap pengguna dengan pendekatan TAM. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2). Diakses pada 1 Februari 2022, dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>

Isabella, A. A., & Sanjaya, P. N. (2021). Pelatihan kewirausahaan ‘Pengelolaan Keuangan Bisnis Online Shop Era Digital’. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15-21.

Isabella, A. A. (2022). Membangun jiwa enterpreneur pada generasi milenial di SMK Swadhipa Natar Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 2(5), 248-252.

Isabella, A. A. (2024). Optimalisasi sumber daya manusia dalam manajemen pariwisata desa Way Tebing Cepa Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 4(4).

Website

[Id.wikipedia.org/wiki/Batik](https://id.wikipedia.org/wiki/Batik). Diakses pada 1 Februari 2022. <https://www.voaindonesia.com>



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).